

Transformasi pendidikan islam di era digital: Strategi adaptasi lembaga pendidikan terhadap perkembangan teknologi

Amyra Putri Nur Rahma

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: amyraputri17@gmail.com

Kata Kunci:

Transformasi Digital, Pendidikan Islam, Strategi Adaptasi, Teknologi Pendidikan, Lembaga Pendidikan Islam

Keywords:

Digital Transformation, Islamic Education, Adaptation Strategy, Educational Technology, Islamic Educational Institutions

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi di era modern menuntut restrukturisasi sistem pendidikan, termasuk pada institusi pendidikan Islam, agar tetap relevan dengan dinamika zaman sekaligus menjaga nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena transformasi digital dalam ruang lingkup pendidikan Islam serta merumuskan langkah-langkah strategis bagi lembaga pendidikan dalam mengadopsi kemajuan teknologi tersebut. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, data dikumpulkan dari berbagai literatur ilmiah, jurnal, dan artikel yang relevan untuk kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi pendidikan Islam diwujudkan melalui pengintegrasian

platform e-learning, media pembelajaran interaktif, dan sistem pembelajaran berbasis daring yang terbukti memperluas aksesibilitas dan meningkatkan efisiensi belajar. Kendati demikian, proses transisi ini menghadapi kendala signifikan, seperti disparitas infrastruktur teknologi, keterbatasan literacy digital di kalangan pendidik, serta tantangan dalam menyaring arus informasi global. Guna mengatasi problematika tersebut, strategi adaptasi yang direkomendasikan meliputi akselerasi kompetensi digital guru, pemenuhan fasilitas penunjang, serta penyelarasan muatan teknologi dengan nilai-nilai moral spiritual Islam agar identitas khas keislaman tetap terjaga di era modern.

ABSTRACT

The rapid development of technology in the modern era demands a restructuring of educational systems, including Islamic education institutions, to remain relevant to contemporary dynamics while preserving religious values. This study aims to examine the phenomenon of digital transformation within the scope of Islamic education and to formulate strategic steps for educational institutions in adopting these technological advancements. Utilizing a qualitative approach with a literature review method, data were gathered from various scientific literatures, journals, and relevant articles, which were then analyzed critically and systematically. The findings indicate that the digitalization of Islamic education is manifested through the integration of e-learning platforms, interactive learning media, and online-based learning systems, which are proven to expand accessibility and enhance learning efficiency. Nevertheless, this transitional process faces significant constraints, such as disparities in technological infrastructure, limited digital literacy among educators, and challenges in filtering global information flows. To address these issues, the recommended adaptation strategies include accelerating teachers' digital competencies, fulfilling supporting facilities, and aligning technological content with Islamic spiritual and moral values to ensure that the distinctive Islamic identity is maintained in the modern era.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pesatnya kemajuan teknologi digital saat ini telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan yang dituntut untuk terus bergerak dinamis. Di era Revolusi Industri 4.0, terjadi pergeseran besar dalam pola belajar dan interaksi sosial sehingga lembaga pendidikan Islam perlu segera bertransformasi agar tetap relevan dengan tuntutan zaman (Walid, n.d.). Mengacu pada (Yudesthira et al., n.d.), fokus pendidikan Islam kini harus beralih dari sekadar transfer ilmu menuju pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kecakapan komunikasi. Kemajuan teknologi menghadirkan berbagai inovasi pembelajaran yang memudahkan pendidik memaparkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Seperti penggunaan internet, aplikasi belajar, sarana pembelajaran seperti TV digital dan juga platform pendidikan yang menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan pada masa sekarang. Kondisi ini menuntut semua lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dengan kebutuhan saat ini.

Menurut (Tharaba, 2020) Pendidikan Islam memegang andil dalam mencetak generasi yang berkarakter luhur dan berwawasan luas dengan tetap berpijak pada nilai-nilai religius. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, bidang ini menghadapi tantangan baru di tengah arus globalisasi, terutama terkait keterbatasan infrastruktur digital dan kesiapan para pengajar dalam mengadopsi teknologi. Guna merespons kondisi tersebut. (Pewangi, 2017) Menekankan pentingnya strategi yang kreatif dan solutif yang mampu beradaptasi dengan dinamika zaman. Di saat yang sama, kemajuan era digital sebenarnya menawarkan peluang besar untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan efektif. Menurut (Tharaba, 2020) dalam jurnal UIN Malang menegaskan pentingnya pengembangan kajian pendidikan agama Islam yang adaptif terhadap perubahan zaman. Dalam konteks pembelajaran digital, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik memahami materi secara kritis dan bermakna. Peran guru menjadi semakin penting karena teknologi tidak otomatis membentuk nilai, sedangkan pendidikan Islam menuntut adanya pembinaan akhlak dalam setiap proses belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi pendidikan Islam di era digital serta strategi adaptasi lembaga pendidikan terhadap perkembangan teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai tantangan, peluang pendidikan Islam, dan pengembangan kurikulum dalam menghadapi era digital serta menjadi bahan kajian dalam pengembangan sistem pendidikan Islam yang lebih modern dan adaptif.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk menjelajahi informasi secara mendalam melalui pengumpulan data bukan numerik. Peneliti menggunakan studi pustaka, sehingga tidak langsung terjun ke lapangan tetapi mengkaji dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah dan artikel ilmiah. Data kemudian dianalisis melalui proses

penyusunan, penafsiran, dan menyimpulkan hasil kajian pustaka secara logis dan sistematis.

Pembahasan

Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital

Menurut (Yustitia et al., n.d.) transformasi pendidikan adalah proses pengembangan, pemutakhiran, dan penyesuaian paradigma pendidikan untuk memenuhi tuntutan zaman. Transformasi dalam pendidikan bertujuan agar pendidikan di Indonesia lebih maju, berkembang, dan mengubah pembelajaran dari konvensional menjadi lebih menarik di era globalisasi saat ini. Evolusi teknologi digital telah mengubah secara signifikan dunia pendidikan. Transformasi digital dalam pendidikan terlihat dari pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Pendidikan Islam yang sebelumnya cenderung menggunakan metode pembelajaran yang dominan berfokus pada guru, kini mulai bertransformasi dengan memanfaatkan teknologi digital seperti e-learning, video pembelajaran, aplikasi pembelajaran, dan media sosial sebagai sarana pembelajaran guna membuat pembelajaran lebih efektif.

Dalam transformasi pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi tetapi juga berfokus pada perubahan pola pikir, sistem manajemen, dan strategi pendidikan yang lebih modern serta fleksibel (Tharaba, 2020). Pendidikan Islam dituntut mampu melakukan inovasi dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Karena dari banyaknya hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem digital menjadi media pembelajaran yang paling diminati oleh peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran yang lainnya (Haris, n.d.). Teknologi dalam pendidikan Islam memberikan berbagai manfaat antara lain, seperti memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi pembelajaran yang lebih interaktif dan juga lebih fleksibel waktu dan tempat belajar. Peserta didik dapat mengakses materi melalui platform digital maupun aplikasi pembelajaran Islam dengan lebih mudah. Selain itu, teknologi membantu pendidik menyampaikan materi dengan lebih kreatif dan inovatif sehingga membuat pembelajaran lebih menarik ('Adilah & Amelia, 2024). Oleh karena itu, pendidik diharapkan dapat menerapkan teknologi digital dengan baik ketika proses pembelajaran, karena pendidik sekarang dihadapkan dengan peserta didik yang tumbuh di era digital (Abu A'la & Makhshun, 2022) Dimana rata-rata dari mereka paham dengan teknologi sehingga tidak menimbulkan *generation gap* antara peserta didik dan pendidik.

Tantangan Pendidikan Islam di Era Digital

Meski transformasi digital memberikan berbagai keuntungan yang signifikan, pendidikan Islam masih menghadapi beragam tantangan dalam proses penerapannya. Salah satu tantangan paling mendasar adalah rendahnya tingkat literasi digital yang dimiliki oleh para pendidik maupun peserta didik. Kondisi ini terjadi karena tidak semua pendidik dan peserta didik memiliki keterampilan atau kemampuan yang memadai dalam menggunakan teknologi pembelajaran secara efektif dan optimal. Selain itu,

ketimpangan dalam penyebaran dan penerapan digitalisasi di dunia pendidikan juga menjadi faktor yang memperburuk situasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah berkembang pesat, belum semua pihak di lingkungan pendidikan Islam dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi tersebut secara merata (Nafia, 2025). Pendidikan Islam di daerah tertentu juga mengalami hambatan dalam penerapan transformasi digital karena keterbatasan infrastruktur. Di beberapa daerah pendidikan Islam masih mengalami keterbatasan dalam pengaksesan internet, perangkat teknologi dan fasilitas digital lainnya. Kondisi tersebut menjadi faktor yang menghambat proses transformasi pendidikan di era digital dan proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

Selain rendahnya literasi digital, tantangan lain yang menjadi faktor penghambat proses transformasi adalah masuknya pengaruh budaya luar dan juga arus informasi yang masuk secara tidak terkendali. Di era digital yang semakin maju, memungkinkan peserta didik mengakses informasi dan hal-hal yang lain secara bebas termasuk informasi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, sehingga berpotensi mengganggu proses pembelajaran dalam Islam. Karena itu, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sementara pendidik memiliki peran penting dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik dengan baik ('Adilah & Amelia, 2024). Peralihan ke era digital serta dinamika sosial yang progresif mengharuskan institusi pendidikan Islam untuk terus beradaptasi agar tetap kompetitif. (Mardilla, 2025) menekankan bahwa guru kini tidak lagi sekadar menjadi penyampai ilmu, melainkan bertransformasi sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi secara bijak.

Strategi Adaptasi Lembaga Pendidikan Islam terhadap Perkembangan Teknologi

Untuk menghadapi berbagai tantangan di era digital, lembaga pendidikan Islam perlu menyiapkan strategi agar mampu berkembang sesuai tuntutan zaman. Lembaga pendidikan maupun bantuan pemerintah dapat membantu menyediakan fasilitas seperti akses internet yang memadai, perangkat digital, serta platform pembelajaran digital yang memadai agar pembelajaran dapat diterapkan secara optimal. Jika pemanfaatan teknologi digunakan secara baik akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi utama yang diperlukan adalah meningkatkan kompetensi pendidik dalam penguasaan teknologi digital. Pendidik dapat diarahkan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi pembelajaran. Pendidik perlu memahami penggunaan media digital, aplikasi pembelajaran, serta berbagai metode pembelajaran secara mendalam agar proses belajar mengajar berlangsung lebih efektif dan inovatif juga menghindari terjadinya kesenjangan antara pendidik dan peserta didik.

Langkah strategis selanjutnya berfokus pada penyelarasan antara muatan nilai keagamaan dan pemanfaatan instrumen digital di dalam ruang kelas. Eksistensi teknologi digital tidak sekadar ditempatkan sebagai alat bantu penyampaian materi, melainkan dioptimalisasikan pula sebagai media penginternalisasian aspek moral serta spiritual keislaman siswa. Melalui pembaruan model instruksional berbasis teknologi ini, efektivitas dan mutu pembelajaran terbukti dapat didorong ke arah yang lebih baik tanpa mengorbankan fondasi karakter Islami yang tertanam pada diri peserta didik (Abtokhi et al., n.d.).

Kurikulum yang adaptif tidak berarti meninggalkan nilai keislaman. Sebaliknya, kurikulum harus mengintegrasikan nilai keislaman dengan kemampuan abad ke-21. Dengan cara ini, pendidikan Islam dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai pengetahuan agama, tetapi juga memiliki kemampuan menghadapi tantangan dunia modern. Integrasi ini penting agar peserta didik tidak terjebak pada dikotomi antara ilmu agama dan ilmu modern. Selain itu, lembaga pendidikan Islam juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pemimpin lembaga pendidikan harus memiliki visi yang inovatif, kemampuan literasi digital, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, pendidikan Islam akan mampu mempertahankan identitas keislamannya dan dapat berkembang secara modern di era digital.

Kesimpulan

Pendidikan Islam di era digital merupakan bentuk penyesuaian lembaga pendidikan terhadap perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat. Perubahan ini tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, tetapi juga meliputi perubahan pola pikir, sistem manajemen, dan strategi pendidikan yang lebih inovatif dan fleksibel (Yudesthira et al., n.d.). Penggunaan teknologi digital seperti e-learning, media pembelajaran berbasis digital, dan platform pembelajaran online mampu membantu meningkatkan efektivitas serta fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, diantaranya rendahnya kemampuan literasi digital, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, dan pengaruh budaya luar yang bertentangan dengan nilai Islam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu menerapkan strategi adaptasi, seperti peningkatan kompetensi digital pendidik, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta integrasi nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, pendidikan Islam diharapkan tetap mampu mempertahankan identitas dan nilai-nilai keislamannya, sekaligus berkembang secara modern sesuai tuntutan zaman.

Saran

Lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam kemampuan menguasai teknologi digital, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan inovatif. Selain itu, diperlukan dukungan fasilitas teknologi yang memadai dari lembaga pendidikan maupun pemerintah untuk menunjang proses digitalisasi dalam pendidikan Islam. Pendidik juga diharapkan mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab tanpa mengabaikan penanaman nilai moral dan spiritual kepada peserta didik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai transformasi pendidikan Islam melalui penelitian lapangan agar memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai penerapan teknologi digital di lembaga pendidikan Islam.

Daftar Pustaka

- Abtokhi, A., Fahmi, H., & Sholahuddin, M. (n.d.). TRANSFORMATION OF LEARNING INNOVATION INTEGRATED WITH ISLAMIC VALUES AND INFORMATION TECHNOLOGY-BASED IN MADRASAH IN EAST JAVA. 21(1). <http://repository.uin-malang.ac.id/25554/>
- Abu A'la, B., & Makhshun, T. (2022). Transformasi Pendidikan: Mentradisikan Digitalisasi Pendidikan Islam. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 159–170. <https://doi.org/10.15642/joies.2022.7.2.159-170>
- 'Adilah, A., & Amelia, S. R. (2024). PENDIDIKAN ISLAM DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS MUSLIM DI ERA DIGITAL. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 243–254 <https://urj.uinmalang.ac.id/index.php/mjpai/article/view/12298>
- Haris, A. (n.d.). SISTEMATIKA LITERATUR TRANSFORMASI PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL SECARA GLOBAL PASCA PANDEMI COVID 19. <https://ejournal.uac.ac.id/index.php/ICORcs/article/view/3260>
- Mardilla, A. (2025). Kepemimpinan pendidikan islam di era 5.0: Menyatukan hikmah tradisi dan kecanggihan teknologi <https://urj.uinmalang.ac.id/index.php/mij/article/view/16602>
- Nafia, J. (2025). Transformasi digital: Potensi dan tantangan pembelajaran daring di era digital. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/13916>
- Pewangi, M. (2017). TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–11. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/347>
- Tharaba, M. F. (2020). Mencari Model Pendidikan Karakter Di Sekolah. *J-MPI*, 5(1), 66–81. <http://repository.uin-malang.ac.id/7978/>
- Walid, M. (n.d.). MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lemlit/article/view/1943>
- Yudesthira, R. E., Ridwad, M., Padil, M., & Barizi, A. (n.d.). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligence. <http://repository.uin-malang.ac.id/19557/>
- Yustitia, V., Azwar, I., Inayah, S., Nurlela, L., Kania, N., Kusumaningrum, B., Prasetyaningrum, D. I., Kau, S., Lestari, I., Permana, R., & Genisa, M. U. (n.d.). PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL.